



## PERHATIKAN GENERASI YEREMIA

Menurut hasil survei Bilangan Research Center pada tahun 2018 terhadap 4.095 generasi muda Kristen di 42 kota dan kabupaten seluruh Indonesia, ditemukan berbagai fenomena sosial yang terjadi pada generasi muda. Tiga fenomena sosial yang menduduki persentase tinggi yakni:

- Berpikir atau mencoba untuk bunuh diri
- Melarikan diri lari dari rumah
- Mengonsumsi obat terlarang



Penyebab terbesar yang memicu terjadinya fenomena tersebut adalah masalah dalam keluarga. Dari survei yang sama juga didapatkan data bahwa sosok yang sangat berperan di dalam pertumbuhan spiritualitas generasi muda adalah orang tua, yang berlaku juga di dalam kepemimpinan rohani.

Setelah melihat data temuan hasil survei tersebut, tentunya menjadi peringatan bagi kita semua untuk memperhatikan generasi muda dengan baik.

Poin ketiga dari lima arti "Pentakosta Ketiga": "Pentakosta Ketiga akan membangkitkan generasi Yeremia yaitu anak-anak muda yang dipenuhi Roh Kudus, cinta mati-matian kepada Tuhan Yesus, tidak kompromi terhadap dosa dan akan bergerak untuk memenangkan jiwa".

Tentunya hal ini dapat segera tergenapi ketika kita serius memperhatikan anak-anak muda sehingga mereka bangkit dan dipakai Tuhan dengan luar biasa.

Ada tiga hal yang dapat dilakukan kepada generasi muda:

### 1. Mengusahakan pemulihan hati generasi muda

*la menyembuhkan orang-orang yang patah hati dan membalut luka-luka mereka (Mzm.147:3)*

Orang tua/ pemimpin rohani sudah saatnya mengusahakan pemulihan hati generasi muda agar mereka dapat maksimal dalam hidupnya.

Untuk itu orang tua/ pemimpin rohani:

- Perlu memiliki sikap terbuka
- Mengasahi dan memberikan perhatian kepada generasi muda

- Siap untuk mendampingi dan dimintakan masukan serta memberikan pertolongan jika diperlukan.
- Meluangkan waktu untuk membangun hubungan yang baik
- Memperhatikan kebutuhan mereka

Dengan melakukan kelima hal tersebut diatas orang tua/ pemimpin rohani menjadi 'tempat yang nyaman' bagi generasi muda untuk *sharing/curhat*, meminta nasihat dan pertolongan, yang tentunya akan berdampak kepada pemulihan hati.

### 2. Mendampingi mereka menemukan tujuan hidup yang benar di dalam TUHAN.

*Tanpa visi, manusia akan hancur (Ams.29:18a - KJV)*

Orang tua/ pemimpin rohani harus mendampingi generasi muda dalam menemukan tujuan hidup mereka yang benar di dalam Tuhan. Tujuan hidup kita, sebagaimana dirancang Tuhan ketika Ia menciptakan manusia pada mulanya, adalah memuliakan Tuhan dan menikmati persekutuan dengan-Nya, memiliki hubungan baik dengan sesama, bekerja, dan berkuasa atas bumi.

Tujuan hidup itu dapat menjadi nyata jika hubungan manusia dengan Tuhan dipulihkan melalui iman kepada Yesus Kristus. Untuk itu setiap orang tua/ pemimpin rohani wajib membawa generasi muda untuk mengenal dan mengalami Tuhan dalam hidupnya sehingga segenap hidup mereka memuliakan Tuhan.

### 3. Tekun mendoakan generasi Yeremia

*Bertekunlah dalam doa dan dalam pada itu berjaga-jagalah sambil mengucap syukur. (Kol.4:2)*

Generasi muda adalah bukan sekedar generasi penerus yang akan menggantikan posisi generasi sebelumnya tetapi mereka juga adalah pemimpin di masa kini. Di era normal baru seperti sekarang ini, mereka adalah ujung tombak yang berdiri di garis depan dalam pelayanan. Untuk itu selain mereka harus dibekali dengan baik, kita juga harus terus mendoakan generasi muda agar Tuhan mencurahkan rahmat-Nya sehingga mereka dipakai Tuhan untuk menyelesaikan Amanat Agung Tuhan Yesus Kristus.

#### **ACTION:**

- Ajak anggota cool untuk memperhatikan anak-anak muda terutama anak-anak mereka dan mengajar anak-anak muda mengenal Tuhan.
- Berdoa setiap hari untuk generasi Yeremia yang akan dipakai di dalam era Pentakosta ketiga.